

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Xenodermus javanicus adalah salah satu spesies ular nokturnal yang tidak berbisa dan memiliki karakteristik sangat tertutup yang membuat mereka akan bersembunyi di mana pun di siang hari. Perilaku ini yang membuat mereka sulit diamati di alam liar sehingga penangkaran maupun pemeliharaan menjadi sangat sulit (Bruce, 2021). Ular terkenal akan bentuknya yang unik dan eksotis sehingga banyak menarik perhatian pencinta reptil dari berbagai negara untuk dipelihara. *Xenodermus javanicus* termasuk spesies ular langka ditemukan karena hanya bertelur satu sampai dua telur saja dalam setahun sehingga perlu dilestarikan dengan sangat serius, menurut Anton selaku pengelola *Geopark Galunggung* (Darmayana, 2020).

Sayangnya, ular ini banyak diambil oleh para pemburu di alam untuk diperdagangkan dan dipelihara, padahal tingkat kematiannya saat dipelihara manusia mencapai 60% (Sovica, 2018). Ular ini sangat mudah stres dan cenderung tidak mau makan saat diletakan di habitat buatan yang pada akhirnya dapat membuat ular ini mati. Hanya sedikit orang yang berhasil memelihara dan membesarkan mereka di penangkaran karena keterbatasan ilmu dan fasilitas. Menurut Louis, pemelihara *Xenodermus javanicus*, hal ini dikarenakan banyak informasi yang kurang valid, tidak *update* dan kurang informatif. Selain itu, media informasi yang memiliki penataan teks yang kurang rapih, kualitas video yang kurang baik dan kurang penjelasan secara visual untuk memudahkan target memahami informasi.

Tercatat di The International Union for Conservation of Nature (IUCN) hewan ini termasuk hewan dengan status konservasi *least concern* walau tingkat perkembangbiakannya rendah dan tingkat kematiannya tinggi. Hal ini dapat menjadi hal yang problematik di masa depan (Fantuzzi, 2022). Jika masih banyak orang yang memeliharanya tanpa informasi pemeliharaan yang tepat, situasi ini

dapat membuat *Xenodermus javanicus* berpotensi menjadi punah seperti yang dikatakan oleh Glenn Darmadi, pemilik toko Queen's Park Reptiles.

Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan oleh penulis adalah perancangan *website* cara merawat *Xenodermus javanicus* agar pencinta reptil yang ingin memelihara *Xenodermus javanicus* dapat memeliharanya di habitat buatan dengan baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *website* sebagai media informasi cara merawat *Xenodermus javanicus*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dipakai untuk mempersempit lingkup masalah yang akan dibahas sehingga masalah yang akan diteliti tidak menyimpang dari inti masalah tidak hanya itu, pembatasan masalah digunakan untuk memperjelas arah perancangan *website*. Berikut beberapa batasan masalah dalam perancangan ini:

1) Batasan Geografis

Website ini ditujukan untuk pencinta reptil yang tinggal di JABODETABEK.

2) Batasan Demografis

Website ini ditujukan untuk pria maupun wanita berumur 21 – 30 tahun, memiliki pekerjaan tetap di golongan SES A.

3) Batasan Psikografis

Website ini ditujukan kepada audiens yang menyukai dan memelihara reptil secara serius, khususnya ular. *Website* ini tidak ditujukan kepada pemula yang baru ingin mencoba memelihara reptil.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah memberikan informasi dalam bentuk visual kepada pencinta reptil cara memelihara *Xenodermus javanicus* dengan baik dan benar di habitat buatan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berikut adalah manfaat tugas akhir yang ditulis oleh penulis.

1) Manfaat bagi penulis

Manfaat tugas akhir bagi penulis adalah menambah wawasan serta mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah pelajari selama perkuliahan desain komunikasi visual.

2) Manfaat bagi orang lain

Hasil tugas akhir ini diharapkan berguna bagi pencinta reptil di Indonesia sebagai media informasi.

3) Manfaat bagi universitas

Melalui penulisan tugas akhir ini, diharapkan bermanfaat bagi universitas sebagai bahan referensi akademis bagi mahasiswa lainnya yang akan mengerjakan tugas akhir.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA